

Ruang Lingkup Layanan Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Sekolah

Dwi Nutfiah Damayanti¹, Eva Saifatul Munawaroh², Titi Sunarti³, Tya Adelia⁴,
Mirda Oktavia⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: dwirutfiah@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 18-01-2026
Disetujui 28-01-2026
Diterbitkan 30-01-2026

ABSTRACT

Guidance and Counseling (BK) is a service in the field of education that plays a crucial role in supporting students to achieve maximum development and independence in personal, social, academic, and career aspects. This study aims to explore the scope of Guidance and Counseling services in schools using a literature study approach that examines various books, scientific journals, and related documents. The results of the study indicate that BK services in schools have a broad reach and are integrated with the education system, particularly in the curriculum and teaching, student management, and student-related aspects. Within the curriculum and teaching, BK services help students to develop effective learning attitudes and habits to support their academic achievement. Student management plays a key role in the implementation of BK services through student data management, the new student admission process, class arrangement, and the provision of structured BK services. Meanwhile, the student aspect of BK provides direct attention to students through continuous services with a preventive, developmental, and remedial approach. Therefore, Guidance and Counseling services in schools have a crucial role in supporting the overall development of students and creating a supportive educational atmosphere.

Keywords: *Guidance and Counseling, BK services in schools, curriculum and teaching, student administration, student development*

ABSTRAK

Bimbingan dan Konseling (BK) adalah suatu layanan di bidang pendidikan yang memiliki peran krusial dalam mendukung siswa untuk mencapai perkembangan yang maksimal serta kemandirian dalam aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ruang lingkup layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dengan menggunakan pendekatan studi pustaka yang meneliti berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa layanan BK di sekolah memiliki jangkauan yang luas dan terintegrasi dengan sistem pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan pengajaran, manajemen siswa, serta aspek terkait siswa. Dalam kurikulum dan pengajaran, layanan BK membantu siswa untuk membangun sikap dan kebiasaan belajar yang efektif demi menunjang prestasi akademik mereka. Manajemen siswa berperan sebagai penyokong utama dalam pelaksanaan layanan BK melalui pengelolaan data siswa, proses penerimaan siswa baru, pengaturan kelas, serta penyediaan layanan BK yang terstruktur. Sementara itu, aspek siswa dalam BK memberikan perhatian langsung kepada peserta didik melalui layanan yang berkesinambungan dengan pendekatan pencegahan, pengembangan, dan perbaikan. Oleh karena itu, layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah memiliki posisi penting dalam

mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh dan menciptakan suasana pendidikan yang mendukung.

Katakunci: Bimbingan dan Konseling, layanan BK di sekolah, kurikulum dan pengajaran, administrasi kesiswaan, perkembangan peserta didik

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Damayanti, D. N., Munawaroh, E. S., Sunarti, T., Adelia, T., & Oktavia, M. (2026). Ruang Lingkup Layanan Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Sekolah. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 2490-2495. <https://doi.org/10.63822/pac2nv23>

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan yang ditujukan untuk mendukung siswa ditunjukkan untuk mendukung siswa, Baik secara personal maupun dalam tim sehingga mereka bisa mandiri dan tumbuh dengan optimal dalam aspek pribadi, interaksi sosial, pendidikan, dan profesi melalui beragam jenis layanan dan aktivitas yang sejalan dengan standar yang ada (Prayitno 2004). Di sekolah, bimbingan dan konseling berfungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi, interaksi sosial, kegiatan belajar, serta merencanakan dan mengembangkan karir. Layanan bimbingan dan konseling memberikan dukungan untuk perkembangan siswa secara individu, kelompok, atau kelas, berdasarkan kebutuhan, kemampuan, bakat, minat, perkembangan, keadaan, dan kesempatan yang ada. Layanan ini juga berperan dalam membantu mengatasi kesulitan, rintangan, dan berbagai masalah yang mereka hadapi (Kamaluddin, H. 2011).

Bimbingan konseling dapat dipahami sebagai seperangkat layanan dukungan yang diadakan melalui aktivitas personal dan kelompok untuk membantu siswa dalam menjalani Kegiatan sehari-hari secara otonom dan tumbuh dengan baik, dan mendukung pelajar dalam mengatasi tantangan yang mereka temui (Alip Badrujama, 2011:27). Layanan bimbingan dan konseling berperan sebagai tempat untuk mendapatkan dukungan bagi setiap orang dan institusi. Ini menunjukkan bahwa tujuan dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu Orang-orang meraih kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan setelah mati. Di samping itu, Bimbingan dan konseling juga bisa menyediakan dukungan kepada organisasi dalam meraih sasaran yang diharapkan (Aqib, 2020).

Secara spesifik, tujuan dari bimbingan dan konseling merupakan penjelasan dari tujuan besar dalam bidang ini. Tujuan tertentu dalam layanan bimbingan dan konseling terkait dengan kondisi dan permasalahan yang dialami oleh siswa atau klien. Tujuan khusus ini dapat membantu orang untuk membangun kehidupan spiritual serta relasi sosial, pemahaman serta perencanaan karir, kehidupan berkeluarga, aktivitas kewarganegaraan, serta keterampilan dalam menyelesaikan masalah, tanggung jawab, pengendalian diri, serta kemandirian (Yarmis Syukur, 2019).

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kajian literatur, yakni sebuah cara penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, mengkaji secara kritis, dan menilai berbagai referensi yang relevan dengan tema filsafat pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan karakter peserta didik dalam jenjang sekolah dasar. Metode ini dipilih karena analisis yang dilakukan memiliki sifat konseptual dan teoretis, sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai ide, pemikiran, serta hasil penelitian sebelumnya dari para pakar di bidang pendidikan.

Sumber informasi dalam studi ini diambil dari berbagai referensi tulisan yang relevan dan dapat dipercaya, termasuk buku akademis, jurnal penelitian di sektor pendidikan dan filsafat pendidikan, dokumen resmi yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta artikel dari sumber media ilmiah yang tepercaya. Pemilihan referensi dilakukan dengan hati-hati dengan mengedepankan kesesuaian topik, ketepatan informasi, dan sumbangsuhnya terhadap pembahasan tentang pendidikan karakter untuk siswa di sekolah dasar.

Data yang dipakai adalah data sekunder, karena diperoleh tidak langsung dari lapangan, tetapi melalui analisis terhadap konsep, teori, serta temuan penelitian terdahulu. Dengan melakukan kajian pustaka, peneliti mengkaji berbagai pandangan dan pendekatan filsafat pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai karakter siswa, sehingga didapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang peran filsafat pendidikan dalam konteks pendidikan dasar.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses pengelompokan, perbandingan, dan sintesis berbagai perspektif dari sumber-sumber yang diteliti. Temuan dari kajian pustaka ini dijadikan pijakan untuk merumuskan kesimpulan dan memperkuat dasar teoritis penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menggali pemahaman secara komprehensif mengenai konsep serta peran filsafat pendidikan dalam pengembangan karakter siswa pada jenjang sekolah dasar, serta memberikan sumbangan pemikiran teoretis yang

berguna sebagai referensi bagi para pendidik dan peneliti dalam merancang dan melaksanakan pendidikan karakter dengan lebih terarah dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan Konseling adalah jenis layanan yang ditujukan untuk mendukung para siswa, baik untuk perorangan maupun tim, dengan tujuan membantu mereka agar mampu berkembang secara optimal dan mandiri. Layanan ini mencakup berbagai aspek, seperti panduan individu, interaksi sosial, pendidikan, dan pengembangan karier, yang dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan tambahan sesuai dengan ketentuan yang ada. Bimbingan dan Konseling diartikan sebagai usaha yang terencana dan proaktif untuk membantu individu meraih perkembangan yang maksimal, mengembangkan perilaku positif, memperbaiki lingkungan, serta meningkatkan peran dan kontribusi individu dalam masyarakatnya (Prayitno dan Amti, 2004).

Sejalan dengan hal tersebut, Bimbingan dan Konseling memainkan peranan yang krusial dalam membangun suasana yang mendukung perkembangan siswa, memfasilitasi interaksi yang aktif antara individu dan lingkungan, serta membantu individu dalam mengasah, mengubah, dan memperbaiki perilaku positif (ABKIN, 2007). Dengan demikian, Layanan konseling di sekolah merupakan kebutuhan yang sangat krusial yang menuntut kompetensi profesional, serta pemanfaatan ilmu dan teknologi secara tepat (Prayitno dan Amti, 1999).

Ruang lingkup layanan Konseling dan Bimbingan di sekolah mencakup beragam komponen yang berkaitan satu sama lain, termasuk komponen kurikulum dan pengajaran. Tujuan dari aspek ini adalah untuk mendukung pelajar dalam mengembangkan sikap serta rutinitas belajar yang efisien sehingga mereka bisa menjalani kegiatan pembelajaran dengan lancar (Prayitno, H. , 2018). Dalam konteks ini, bimbingan belajar berperan penting dalam layanan Konseling dan Bimbingan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah untuk mendukung kesuksesan proses pembelajaran (Winkel, W. S. , 2021).

Aspek pengajaran layanan Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mereka secara mandiri (Sukardi, D. K. , 2016). Melalui layanan yang berkaitan dengan kurikulum dan pengajaran, Bimbingan dan Konseling berperan untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai perkembangan akademik yang maksimal sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka (Yusuf, S. , dan Nurihsan, A. J. , 2005).

Selain aspek kurikulum dan pengajaran, lingkup layanan Bimbingan dan Konseling juga erat kaitannya dengan administrasi siswa. Administrasi siswa merupakan bagian dari manajemen pendidikan di sekolah yang melibatkan kerja sama antara semua pendidik dan staf pengajar agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik, efisien, dan efektif. Ruang lingkup administrasi siswa mencakup pengaturan penerimaan siswa baru, layanan Penyuluhan dan Bimbingan yang saat ini lebih umum disebut sebagai Konseling dan Bimbingan, manajemen data siswa, pengelolaan kelas, serta pengembangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Asnawir, 2005). Menurut A. Gaffer MS, administrasi siswa terdiri dari tiga komponen utama, yaitu data siswa, catatan akuntansi siswa, dan layanan personal untuk siswa. Ketiga komponen ini saling berhubungan dan berfungsi sebagai dasar untuk pengelolaan siswa yang terstruktur dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan di sekolah. Data siswa berfungsi sebagai informasi yang digunakan untuk perencanaan fasilitas, tenaga pengajar, dan anggaran sekolah, sedangkan catatan akuntansi siswa berkaitan dengan pencatatan kehadiran, keterlambatan, dan kegiatan siswa untuk mengevaluasi disiplin dan proses belajar. Di sisi lain, layanan personal untuk siswa berfokus pada pengembangan potensi siswa, termasuk melalui Bimbingan dan Konseling.

Dalam konteks ini, elemen kesiswaan dalam Bimbingan dan Konseling adalah layanan yang secara langsung ditujukan kepada para siswa untuk mendukung perkembangan mereka dengan baik dalam aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan karier (Prayitno, H. , 2018). Layanan BK di bidang kesiswaan bertujuan untuk mendukung siswa dalam memahami diri mereka, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dan mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi selama proses belajar (Sukardi, D. K. , 2016). Layanan ini dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, baik melalui pendekatan pencegahan, pengembangan, atau

perbaikan (Yusuf, S. , dan Nurihsan, A. J. , 2005). Melalui aspek kesiswaan, Bimbingan dan Konseling memiliki fungsi untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan pencapaian akademis mereka, sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki, beradaptasi dengan baik, dan menciptakan kehidupan sehari-hari yang efektif sebagai bagian dari proses pendidikan di sekolah (Winkel, W. S. , 2021).

Berdasarkan penelitian literatur yang dilakukan dengan merujuk pada berbagai sumber bacaan, artikel ilmiah, serta dokumen relevan, didapatkan pemahaman bahwa layanan BK di sekolah bersifat luas dan terintegrasi dengan sistem pendidikan yang berlaku. Layanan ini tidak hanya menyasar masalah yang dihadapi oleh siswa, tetapi juga memfokuskan diri pada pencegahan masalah serta pengembangan potensi mereka secara maksimal.

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa layanan BK di lingkungan sekolah memiliki cakupan beberapa aspek utama, termasuk yang berkaitan dengan kurikulum dan proses pengajaran, administrasi siswa, serta hal-hal yang menyangkut siswa itu sendiri. Aspek kurikulum dan pengajaran bertujuan untuk mengembangkan sikap serta kebiasaan belajar siswa agar mereka bisa mengikuti aktivitas belajar dengan lebih baik. Dalam konteks ini, layanan Bimbingan dan Konseling terhubung langsung dengan kurikulum sekolah demi mendukung pencapaian akademis siswa.

Selain itu, kajian pustaka menunjukkan bahwa administrasi siswa merupakan faktor penting yang mendukung penerapan layanan BK di lingkungan sekolah. Administrasi siswa mencakup pengelolaan data siswa, penerimaan siswa baru, pengelolaan kelas, serta penyediaan layanan BK yang terencana dengan sistematis dan terarah. Dalam administrasi siswa, faktor inventarisasi siswa, akuntansi siswa, dan layanan personal siswa menjadi landasan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan pendidikan.

Lebih jauh lagi, penelitian menemukan bahwa aspek siswa dalam Layanan Konseling dan Bimbingan berorientasi pada siswa untuk mendukung kemajuan mereka dalam bidang pribadi, sosial, pendidikan, dan profesi. Layanan di bidang ini diberikan secara terus-menerus dengan pendekatan pencegahan, pengembangan, dan kuratif sesuai dengan kebutuhan dan fase pertumbuhan siswa. Dengan kata lain, BK memiliki fungsi yang signifikan dalam mendukung siswa mengoptimalkan kemampuan diri, beradaptasi dengan baik, serta menciptakan kehidupan yang efektif dalam sehari-hari di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelayanan BK di sekolah memiliki jangkauan yang luas, holistik, dan terkait erat dengan sistem pendidikan secara keseluruhan. BK tidak sekedar membantu siswa menangani berbagai permasalahan, tetapi juga memiliki peranan sebagai layanan pencegahan sekaligus pengembangan yang mendukung pertumbuhan dan kemandirian siswa secara optimal.

Lingkup layanan Bimbingan dan Konseling mencakup aspek kurikulum dan pengajaran, administrasi siswa, serta bidang kesiswaan yang saling berhubungan dan saling memperkuat. Dalam aspek kurikulum dan pengajaran, Bimbingan dan Konseling memainkan peran yang sangat penting. Dalam mendukung siswa untuk dapat meningkatkan sikap dan kebiasaan belajar yang produktif sehingga mencapai keberhasilan akademik sesuai prestasi yang dimiliki. Sementara itu, administrasi siswa menjadi faktor penting dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling melalui pengelolaan data siswa, penerimaan siswa baru, pengaturan kelas, serta penyediaan layanan yang terstruktur dan terencana.

Di samping itu, bidang siswa dalam layanan BK berfokus langsung pada peserta didik guna mendukung perkembangan berbagai ranah personal, sosial, akademik, dan karier melalui layanan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan pencegahan, pengembangan, dan kuratif, layanan ini dapat membantu siswa untuk lebih mengenali diri sendiri, beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dan menciptakan rutinitas sehari-hari yang efektif. Dengan demikian, keberadaan layanan BK di sekolah merupakan elemen krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaluddin, H., Bimbingan dan Konseling Sekolah, & Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. (2011). *Bimbingan dan Konseling Sekolah* (p. 448) [Journal-article]
- Khatulistiwa, S., Muzaiyana, I., Ardiah, N., & Nelisma, Y. (2024). Konsep Dasar Strategi Layanan BK di Sekolah. *j-innovative.org*. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9866>
- Google Books. (n.d.). [https://books.google.co.id/books?id=uZv-DwAAQBAJ&pg=PT87&dq=Yarmis+Syukur,+D.+\(2019\).+Bimbingan+dan+konseling+disekolah.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjC5P6P75SSAxU_yjgGHUp6N70Q6AF6BAgHEAM](https://books.google.co.id/books?id=uZv-DwAAQBAJ&pg=PT87&dq=Yarmis+Syukur,+D.+(2019).+Bimbingan+dan+konseling+disekolah.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjC5P6P75SSAxU_yjgGHUp6N70Q6AF6BAgHEAM)
- Pranata, M. G. R., Syahrin, M. A., Ardian, R., Arsini, Y., & Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, FITK UIN Sumatera Utara. (2021). SASARAN BK DALAM PENDIDIKAN. In *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* [Journal-article]. <https://doi.org/10.3287/ljpbk.v1i1.325>
- Karneli, A. K. S. P. Y. (2021). Pelayanan profesional guru bimbingan konseling dalam meminimalisir kesalahpahaman tentang bimbingan konseling di sekolah. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i1.117>
- Arif, M. F. F., Daulay, H. M., Nashuha, N., & Akmalia, R. (2025). Pola komunikasi Wakasek Bidang Kesiswaan kepada siswa. *jurnal.permapendis-sumut.org*. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1934>
- Generator, M. (n.d.). *View of Pemahaman guru bimbingan konseling terhadap kurikulum merdeka belajar*. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/2167/1371>
- Prayitno. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.
- Sukardi, D. K. (2016). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah*. Rineka Cipta. Google Scholar. (n.d.-b). <https://share.google/q0F5C7LXwuMSvJdNA>
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2005). *Landasan bimbingan dan konseling*. Google Scholar. (n.d.-d). <https://share.google/joj0iNt0D2hslmzs6>
- Yusuf, Syamsu, and A. Juntika Nurihsan. "Landasan bimbingan dan konseling." (2006).
- Winkel, W. S. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. 2021.